

ABSTRAK

Integritas kulit yaitu keadaan seorang individu mengalami atau berisiko mengalami kerusakan jaringan epidermis dan dermis. Puncak usia terjadinya gangguan integritas kulit adalah 9 - 12 bulan dan insiden lebih besar pada bayi yang minum susu botol dibandingkan yang menyusu ASI, karena pemberian cairan/makanan dapat menjadi sarana masuknya bakteri patogen sehingga bayi akan mudah mengalami diare dan akan timbul gangguan integritas kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gangguan integritas kulit pada bayi yang memakai popok disposable di Ruang Hijr Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi sebesar 33 orang. Sampel sebagian populasi sebesar 31 responden, diambil secara *Simple Random sampling*. Variabelnya adalah gangguan integritas pada bayi umur 0 – 12 bulan yang memakai popok disposable. Pengambilan data dengan lembar observasi. Data dianalisa dan disajikan dalam bentuk prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (74,2%) responden tidak mengalami gangguan integritas kulit, sebagian kecil (25,8%) responden mengalami gangguan integritas kulit.

Simpulan penelitian ini adalah semakin sering popok diganti setiap kotor dan basah maka semakin kecil kemungkinan terjadi gangguan integritas kulit. Orang tua diharapkan memperhatikan *hygiene* daerah sekitar popok agar tidak terjadi gangguan integritas kulit terutama bayi yang mengalami diare.

Kata kunci : gangguan integritas kulit